

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN JUMLAH
ANGGOTA RUMAH TANGGA TERHADAP PERSENTASE KEMISKINAN
DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA
(SUATU STUDI DI KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG)**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Proyek Akhir Jurusan Matematika Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh

SOMI FADILA

87133/2007

**PROGRAM STUDI STATISTIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2012

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN JUMLAH ANGGOTA RUMAH
TANGGA TERHADAP PERSENTASE KEMISKINAN DENGAN MENGGUNAKAN
ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA
(SUATU STUDI DI KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG)**

Nama : Somi Fadila
NIM/BP : 87133 /2007
Program Studi : Statistika (D III)
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Januari 2012

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Dra. Media Rosha, M.Si
NIP. 19620815 198703 2 004

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Jumlah Anggota
Rumah Tangga Terhadap Persentase Kemiskinan
Dengan Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda
(Suatu Studi di Kecamatan Koto Tangah Padang)

Nama : Somi Fadila

NIM/BP : 87133 / 2007

Program Studi : Statistika (D III)

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Dra. Media Rosha, M.Si

Anggota : Drs. Syafriandi, M.Si

Anggota : Dra. Hj. Fitriani Dwina M.Ed

ABSTRAK

Somi Fadila: Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Jumlah Anggota Rumah Tangga Terhadap Persentase Kemiskinan Dengan Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda (Suatu Studi di Kecamatan Koto Tangah Padang)

Persoalan kemiskinan suatu hal yang menjadi dilema yang dihadapi oleh setiap bangsa. Kondisi fisik masyarakat miskin yang umumnya tidak memiliki akses sarana dan prasarana lingkungan yang memadai, dengan kualitas perumahan dan permukiman yang jauh di bawah standar kelayakan dan mata pencaharian yang tidak menentu, sudah jelas mengakibatkan kondisi sosial ekonomi semakin terpuruk. Hubungan antara kemiskinan dan pendidikan sangat penting, karena pendidikan sangat berperan dalam mempengaruhi angka kemiskinan (Nursyahrizal, 2009). Orang yang berpendidikan akan mempunyai peluang yang lebih kecil untuk menjadi miskin. Selain itu, banyaknya anggota dalam sebuah rumah tangga akan memicu naiknya anggaran dalam suatu rumah tangga tersebut, sementara pertambahan pendapatan tidak seimbang dengan pertambahan jumlah anggota rumah tangga, sehingga rumah tangga tersebut menjadi miskin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk model regresi linear berganda dari pengaruh faktor tingkat pendidikan dan jumlah anggota rumah tangga terhadap persentase kemiskinan dan untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan atau jumlah anggota rumah tangga berpengaruh terhadap persentase kemiskinan di kecamatan Koto Tangah Padang.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang diawali dengan kajian teori yang diikuti dengan survey, yang dilanjutkan dengan pengolahan dan penganalisisan data. Data yang digunakan adalah data tentang persentase kemiskinan (Y), tingkat pendidikan (X_1) dan jumlah anggota rumah tangga (X_2). Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah rumah tangga miskin di kecamatan Koto Tangah Padang dan teknik dalam penentuan sampel adalah Proportional Random Sampling.

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data diperoleh model regresi linear berganda dari pengaruh faktor tingkat pendidikan dan jumlah anggota rumah tangga di kecamatan Koto Tangah Padang yaitu: $\hat{Y} = 111 - 11,7 X_1$. Jadi faktor yang berpengaruh secara langsung terhadap persentase kemiskinan adalah tingkat pendidikan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “**Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Jumlah Anggota Rumah Tangga Terhadap Persentase Kemiskinan Dengan Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda (Suatu Studi di Kecamatan Koto Tangah Padang)**”. Adapun maksud dan tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Statistika Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.

Pada penyelesaian Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Untuk semua itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si, Pembimbing sekaligus Penasehat Akademis yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Drs. Syafriandi M.Si dan Ibu Dra. Hj. Fitriani Dwina M.Ed, Tim Penguji.
3. Ibu Dr. Armiami M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
4. Ibu Dra. Hj. Nonong Amalita, M.Si, Ketua Program Studi Statistika.
5. Bapak dan Ibu Staf pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.
6. Staf Administrasi dan Staf Labor Komputer Matematika FMIPA UNP.
7. Karyawan dan segenap Civitas Akademika FMIPA UNP.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada Peneliti dapat menjadi amal dan ibadah di sisi-Nya.

Peneliti juga menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu Peneliti mengharapkan adanya kritikan dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan Tugas Akhir ini dan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Harapan Peneliti semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan arti dan manfaat bagi pembaca dan Peneliti sendiri.

Padang, Januari 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Pendekatan Penelitian	4
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Tentang Kemiskinan	7
1. Kemiskinan	7
2. Tingkat Pendidikan	10
3. Jumlah Anggota Rumah Tangga	12
B. Analisis Regresi Linear Berganda.....	13
C. Pemilihan Model Terbaik	25

BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	27
C. Variabel dan Data	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Prosedur Penelitian	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Plot Sebaran Data yang Menunjukkan Dua Variabel Memiliki Hubungan yang Linear dan Tidak	18
2. Plot Sebaran Data yang Bersifat Normal dan Tidak Normal	20
3. Plot Sebaran Data yang Bersifat Homoskedastisitas dan Heteroskedastisitas	21
4. Scatter Plot Uji Kelinearan	43
5. Plot Kenormalan Data Persentase Kemiskinan	44
6. Uji Homoskedastisitas	45

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Koto Tengah	28
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	34
3. Bentuk Model Regresi dan Uji Koefisien Regresi	41
4. Hasil Uji Secara Keseluruhan	42
5. Nilai R ² , S ² , Cp Mallows dan Nilai PRESS dari Masing-masing Model	46
6. Calon Persamaan Terbaik	47
7. Nilai VIF Masing-masing Variabel Pengaruh Pada Calon Persamaan Terbaik	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner	55
2. Tabulasi Data Hasil Survey	58
3. Data Penelitian	61
4. Tabel t	64
5. Tabel F	65
6. Output Regresi Linear Berganda	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persoalan kemiskinan suatu hal yang menjadi dilema yang dihadapi oleh setiap bangsa. Kondisi fisik masyarakat miskin yang umumnya tidak memiliki akses sarana dan prasarana lingkungan yang memadai, dengan kualitas perumahan dan permukiman yang jauh di bawah standar kelayakan dan mata pencaharian yang tidak menentu, sudah jelas mengakibatkan kondisi sosial ekonomi semakin terpuruk. Kemiskinan merupakan persoalan yang kompleks dan saat ini masih menjadi masalah utama bangsa Indonesia dan masalah dunia, sehingga perlu suatu penelitian yang berkesinambungan dan analisis yang tepat guna memperoleh suatu program yang tepat pula dalam pengentasan kemiskinan. Penanggulangan kemiskinan akan berjalan efektif bila semua pihak yang terlibat melaksanakan secara mandiri dan berkelanjutan.

Berbagai upaya untuk mengatasi kemiskinan telah dilakukan dan menjadi perhatian utama bagi pemerintah. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi masalah kemiskinan. Terjadinya kemiskinan diakibatkan adanya beberapa faktor penyebab (Nursyahrizal, 2009) yaitu banyaknya

jumlah anggota rumah tangga, tingkat pendidikan rendah, usia kepala rumah tangga, jenis kelamin kepala rumah tangga, status pekerjaan kepala rumah tangga dan sebagainya.

Mengingat banyaknya faktor yang berpengaruh terhadap kemiskinan dan karena keterbatasan waktu pada penelitian, maka belum memungkinkan semua aspek tersebut dapat dijadikan sebagai kajian dalam penelitian ini, maka penelitian ini hanya difokuskan pada dua variabel pengaruh saja. Variabel yang pertama yaitu tingkat pendidikan, karena menurut Nursyahrizal (2009: 70) "rumah tangga yang tergolong miskin cenderung berpendidikan rendah, semakin tinggi tingkat pendidikan terakhir kepala rumah tangga, maka semakin kecil kemungkinan rumah tangga tersebut jatuh kedalam kemiskinan". Selain itu, menurut Dinar Dana Kharisma (2007) "pendidikan kepala rumah tangga secara umum adalah variabel yang sangat berpengaruh dalam kesejahteraan rumah tangga, seperti telah terbukti pada signifikansi hubungan tingkat pendidikan terhadap kemiskinan". Orang yang berpendidikan akan mempunyai peluang yang lebih kecil menjadi miskin. Oleh karena itu tingkat pendapatan akan tergantung pada tingkat pendidikan yang dapat diselesaikan kepala rumah tangga, maka hal itu akan mendorong terjadinya perbedaan pendapatan yang sangat tidak adil dan menimbulkan jurang kemiskinan. Sementara variabel kedua yaitu jumlah anggota rumah tangga, karena menurut Nursyahrizal (2009: 65) "rumah tangga miskin cenderung mempunyai jumlah anggota rumah tangga yang lebih banyak, karena

rumah tangga miskin cenderung mempunyai tingkat kelahiran yang tinggi”. Selain itu, menurut Yossi Windria (2010) “jumlah anggota rumah tangga berpengaruh terhadap kemiskinan dan jumlah anggota rumah tangga merupakan variabel utama yang menunjang rumah tangga menjadi miskin”. Banyaknya anggota dalam sebuah rumah tangga akan memicu naiknya anggaran dalam suatu rumah tangga tersebut. Sementara penambahan pendapatan tidak seimbang dengan penambahan jumlah anggota rumah tangga. Semakin besar jumlah anggota rumah tangga, maka semakin besar biaya yang akan dikeluarkan. Dengan demikian jumlah anggota rumah tangga yang besar dapat menghambat peningkatan sumber daya manusia masa depan.

Persentase kemiskinan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Untuk mengetahui pengaruh faktor tersebut, perlu dibentuk suatu model. Dengan model, sistem yang diteliti dapat dipahami, diterangkan, dikendalikan, dan kemudian diprediksi. Karena faktor-faktor tersebut mempengaruhi persentase kemiskinan, maka model yang dapat membantu menentukan hubungan kausal (sebab akibat) antara dua atau lebih peubah adalah model regresi.

Regresi dibedakan atas beberapa macam, salah satunya yaitu regresi linear. Regresi linear digunakan jika peubah Y merupakan data kontinu dan X merupakan data kontinu atau kategorik, dengan tujuan untuk memprediksi nilai respon Y atau menguji hubungan pangaruh antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Regresi yang memiliki satu

variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas disebut regresi linear berganda. Peubah tak bebas pada penelitian ini adalah persentase kemiskinan yang datanya bersifat kontinu dan peubah bebasnya adalah tingkat pendidikan dan jumlah anggota rumah tangga yang mempengaruhi persentase kemiskinan yang bersifat gabungan dari data bersifat kategorik dan kontinu. Maka analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh tingkat pendidikan dan jumlah anggota rumah tangga terhadap persentase kemiskinan adalah teknik analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan uraian di atas penggunaan analisis regresi linear berganda dapat diduga untuk melihat pengaruh tingkat pendidikan dan jumlah anggota rumah tangga terhadap persentase kemiskinan, sehingga dilakukan penelitian yang berjudul **“Analisis pengaruh tingkat pendidikan dan jumlah anggota rumah tangga terhadap persentase kemiskinan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah tingkat pendidikan atau jumlah anggota rumah tangga berpengaruh terhadap persentase kemiskinan di kecamatan Koto Tangah Padang?”

C. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang diawali dengan kajian teori yang diikuti dengan survey, yang dilanjutkan dengan

pengolahan dan penganalisisan data. Data yang digunakan adalah data tentang persentase kemiskinan, tingkat pendidikan, dan jumlah anggota rumah tangga.

D. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, pertanyaan penelitian yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk model regresi dari pengaruh faktor tingkat pendidikan atau jumlah anggota rumah tangga terhadap persentase kemiskinan di kecamatan Koto Tangah Padang?
2. Apakah tingkat pendidikan atau jumlah anggota rumah tangga berpengaruh terhadap persentase kemiskinan di kecamatan Koto Tangah Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian, adalah untuk mengetahui:

1. Bentuk model regresi dari pengaruh faktor tingkat pendidikan atau jumlah anggota rumah tangga terhadap persentase kemiskinan di kecamatan Koto Tangah Padang.
2. Apakah tingkat pendidikan atau jumlah anggota rumah tangga berpengaruh terhadap persentase kemiskinan di kecamatan Koto Tangah Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan bagi penulis dan pembaca lainnya tentang kemiskinan dan analisis regresi linier berganda.
2. Masukan bagi pemerintah dalam menentukan kebijaksanaan untuk penuntasan kemiskinan.
3. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan oleh berbagai pihak yang berkepentingan dalam kebijakan dan strategi penanggulangan kemiskinan.